

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL *TIKTOK* SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB *MAHĀRAH*
AL-ISTIMĀ' KELAS IX SMP NU KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LULU' FIRDA
NIM. 2220129

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL *TIKTOK* SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB *MAHĀRAH*
AL-ISTIMĀ' KELAS IX SMP NU KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LULU' FIRDA
NIM. 2220129

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lulu' Firda

NIM : 2220129

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Penggunaan Media Sosial *TikTok* dalam Pembelajaran Bahasa Arab *Maharah Al-istimā'* Kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juni 2024

Yang menyatakan,



Lulu' Firda
NIM. 2220129

Jauhar Ali, M.Pd.I

Perumahan Sejahtera Asri (PSA) 4 Blok B10

Desa Sampih Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Lulu' Firda

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PBA
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Lulu' Firda

Hal : 2220129

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **Penggunaan Media Sosial TikTok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Pembelajaran Bahasa Arab Mahārah Al-istimā' Kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan**

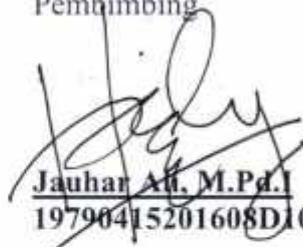
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wa'alaikumussalam Wr.Wb

Pekalongan, 5 Juni 2024
Pembimbing


Jauhar Ali, M.Pd.I
19790415201608D1005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **LULU' FIRDA**
NIM : **2220129**
Judul : **PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *TIKTOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB *MAHĀRAH AL-ISTIMĀ'* SISWA KELAS IX SMP NU KARANGDADAP**

Telah diujikan pada hari Kamis, 04 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M.Ag.,

Muhammad Alghiffary, M.Hum.

NIP. 197501120091211002

NIP. 199006082019031004

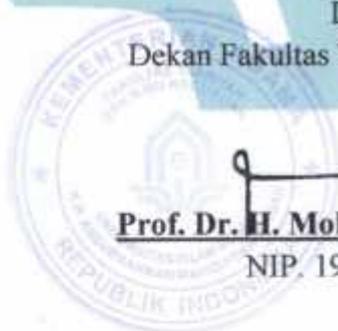
Pekalongan, 17 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 197301122000031001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | a | | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Ja | J | Je |
| ح | a | | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | al | | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Za | Z | Zet |
| س | Sa | S | Es |
| ش | Sya | SY | Es dan Ye |
| ص | a | | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | at | | De (dengan titik di bawah) |
| ط | a | | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | a | | Zet (dengan titik di |

| | | | |
|----|--------|---|-------------------|
| | | | bawah) |
| ع | ‘Ain | ‘ | Apostrof Terbalik |
| غ | Ga | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qa | Q | Qi |
| ك | Ka | K | Ka |
| ل | La | L | El |
| م | Ma | M | Em |
| ن | Na | N | En |
| و | Wa | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| أ | Fat ah | A | A |
| إ | Kasrah | I | I |
| أ | ammah | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أَيَّ | Fat ah dan ya | Ai | A dan I |
| أَوْ | Fat ah dan wau | Iu | A dan U |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| أَيَّ | Fat ah dan alif atau ya | | a dan garis di atas |
| يِي | Kasrah dan ya | | i dan garis di atas |
| وَو | ammah dan wau | | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. Ta Marb ah

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya

adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*
الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. Syaddah (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbann*
نَجَّيْنَا : *najjain*
الْحَقُّ : *al- aqq*
الْحَجُّ : *al- ajj*
نُعَمُّ : *nu''ima*
عُدُّوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (َ).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيّ : 'Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامْرُونٌ : *ta'mur na*
النَّوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf al-Jal lah ()

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum.f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

Syahru Rama n al-la unzila f h al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan syukur atas Rahmat Allah SWT. Sebagai ucapan terimakasih, skripsi saya persembahkan kepada:

1. Kepada Allah SWT. Karena telah diberi kekuatan dan dengan kehendak-Nya, penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta saya, Bapak Rozak dan Ibu Rosanah yang telah meridhoi, mendo'akan dan memberikan support penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Kakakku dan adikku yang ucapan pedasnya selalu membuatku semangat membuktikan bahwa aku bisa.
4. Almamater tercinta saya UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan ilmu, wawasan, dan bekal untuk menggapai cita-cita, semoga selalu diberi kesuksesan.
5. Keluarga besar Pondok Pesantren NU Darussalam Karangdadap, yang telah memberi dukungan dan kepercayaan kepada saya.
6. Serta semua orang yang telah berperan di sepanjang hidup saya, dan tak lupa diri saya sendiri yang telah berjuang menutup telinga di tengah-tengah berisiknya dunia, serta telah berusaha sebaik mungkin dan tetap bertahan sampai sekarang untuk meraih sebuah kesuksesan.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Setiap manusia memiliki cerita dan waktu nya masing masing. Belajar juga tak terkekang oleh waktu. Jangan samaratakan perjuangan seseorang dan tidak perlu membatasi prioritas hidup orang lain. Semua orang punya kisah yang berbeda dari orang lain dalam hal situasinya, kemampuannya, dan cara berpikirnya. Mereka mengatur dan memilih apa yang patut mereka usahakan dan memulai sesuatu di waktu yang mereka rasa tepat untuk menjalaninya”^{1*} Ibu Ny. Hj.

Nikmah

¹ Buku saku santri “lentera hati” Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur

ABSTRAK

Lulu' Firda, 2220129, Penggunaan Media Sosial *TikTok* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* Kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan: Pembimbing Jauhar Ali.

Kata Kunci : Penggunaan, Media, *TikTok*, *Mahārah Istimā'*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran yang menggunakan media *TikTok* sebagai pembelajaran di Kelas IX dikarenakan kurangnya ketertarikan dan fokus anak terhadap pembelajaran bahasa Arab hanya dengan buku dars pembelajaran, di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* kelasIX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan?. Apa kelebihan dan kekurangan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* kelasIX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan? dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana cara penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* kelasIX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa arab *Mahārah Al-istimā'* kelasIX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan *field research*, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menggunakan sumber data penelitian primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil observasi lapangan serta sumber data sekunder berupa buku-buku, jurnal online, artikel, berita, dan penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisi data menggunakan Data Reduction, Data Display dan *Conclusion Drawing / Verification*.

Penggunaan media sosial *TikTok* dalam pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* pada kelasIX di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan sudah baik, dibuktikan dengan pelaksanaannya sesuai langkah-langkah yang diterapkan dan juga sudah sesuai dengan teori. Kesimpulannya bahwa aplikasi *TikTok*, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk pembrejaraan bahasa Arab khususnya *mahārah istimā'*. Kelebihan dari penggunaan media sosial *TikTok* dalam pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* pada kelasIX yaitu siswa lebih fokus dalam mengikuti pelajaran, memperluas pengetahuan siswa, pembelajaran dapat lebih fleksibel. Sedangkan kekurangan dari penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* pada kelasIX pembelajaran kurang kondusif, siswa masih banyak yang kurang fokus.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat Rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Penggunaan Media Sosial *TikTok* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* Kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan**. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusun skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukkan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

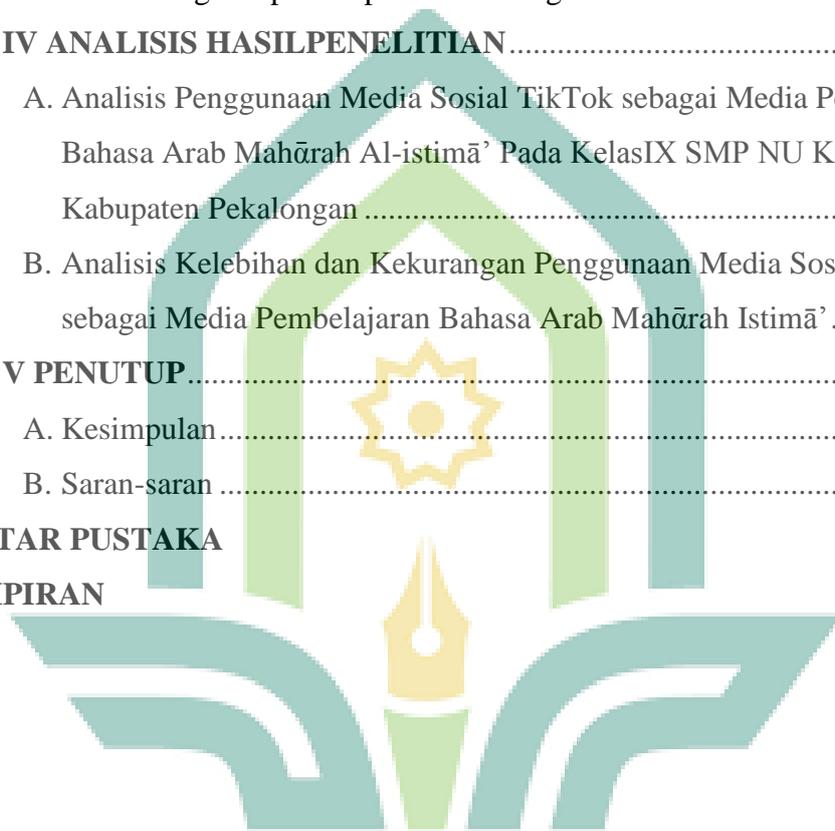
6. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat serta motivasinya
 7. Bapak Ahmad Muqoddam M.Pd., selaku Kepala Sekolah sekaligus Guru mata Pelajaran bahasa Arab Kelas IX B SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin, membantu serta menjadi objek penelitian serta mempermudah penulis dalam penelitian skripsi ini.
 8. Seluruh kelas IX B SMP NU Karangdadap tahun pelajaran 2023/2024 yang menjadi objek penelitian dan ikut membantu selama proses penelitian
 9. Seluruh dosen, staff dan karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta teman-teman seperjuangan PBA angkatan 2020
 10. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
- Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin ya robbal' alamin*

Pekalongan, 23 Mei 2024
Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| JUDUL HALAMAN | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | xii |
| MOTTO | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| KATA PENGANTAR | xv |
| DAFTAR ISI | xvii |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR BAGAN | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Metode Penelitian | 7 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi | 14 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 16 |
| A. Deskripsi Teori | 16 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 35 |
| C. Kerangka Berpikir | 38 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III HASIL PENELITIAN | 41 |
| A. Profil SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan | 41 |
| B. Penggunaan Media Sosial TikTok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan..... | 45 |
| C. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Sosial TikTok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Mahōrah Al-istimā' Kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan | 55 |
| BAB IV ANALISIS HASILPENELITIAN..... | 61 |
| A. Analisis Penggunaan Media Sosial TikTok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Mahōrah Al-istimā' Pada KelasIX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan | 61 |
| B. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Sosial TikTok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Mahōrah Istimā' | 73 |
| BAB V PENUTUP..... | 77 |
| A. Kesimpulan..... | 77 |
| B. Saran-saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kerja Tahun Pendidikan 2023/2024 | 44 |
| Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik dalam 3 Tahun Terakhir | 45 |
| Tabel 3.3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IX B | 45 |
| Tabel 3.4 Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Media Sosial TikTok Peserta didik Kelas IX B | 54 |



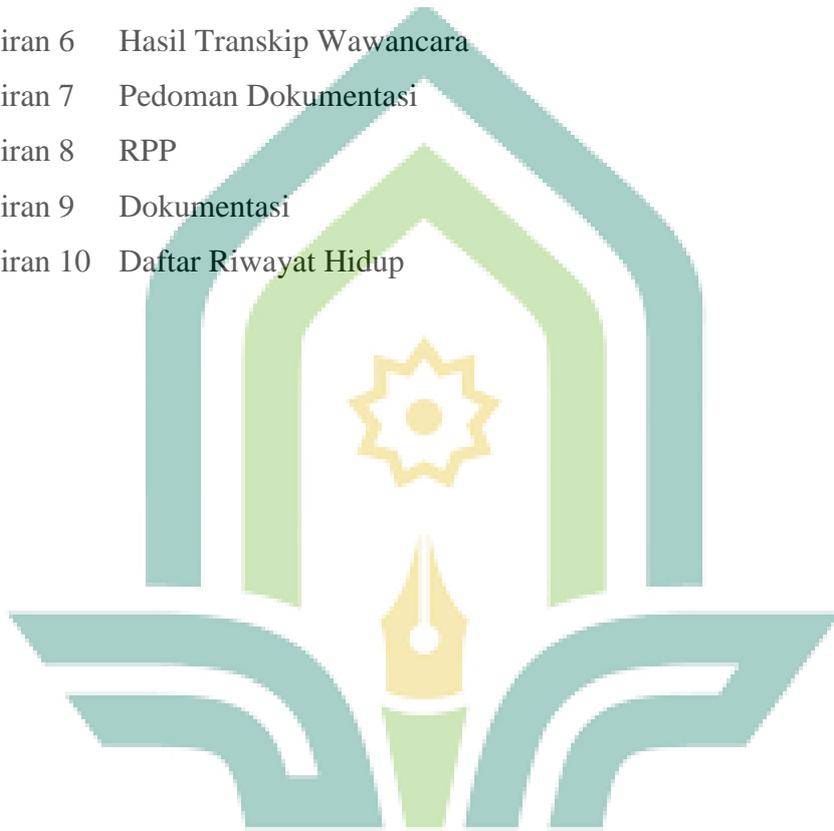
DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir | 39 |
| Gambar 3.1 Bagan Media Pembelajaran TikTok | 49 |
| Gambar 4.1 Bagan Penggunaan Media TikTok | 67 |
| Gambar 4.2 Bagan Wawancara Peserta Didik Kelas IX | 76 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 5 Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 Hasil Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 RPP
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulis. Sehingga setiap individu harus mampu menguasai suatu bahasa agar dapat berkomunikasi secara efektif.¹

Bahasa Arab (*al-lughoh al-'Arabiyyah*) adalah sebuah bahasa yang terbesar dari sejumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik. Bahasa Arab modern berasal dari bahasa Arab klasik yang telah menjadi kesastraan dan agama Islam sejak kurang lebih abad ke-6. Abjad Arab ditulis dari kanan ke kiri. Sedangkan bahasa Arab baku telah diketahui di seluruh dunia islam, salah satunya negara Indonesia yang mayoritas penduduknya menganut agama islam, maka sudah menjadi hal yang wajar jika bahasa Arab banyak di pelajari di lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia.²

Sebagian besar pelajar di tingkat MI, MTS, MA hingga perguruan tinggi menganggap bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit untuk di pelajari dan menjadi hal yang ditakuti karena terdapat problematika-problematika ketika proses belajar berlangsung. Pembelajaran bahasa Arab memiliki empat kemahiran berbahasa, yaitu kemahiran menyimak (*mahārah istim '*), kemahiran

¹ Tri Wiratno and Riyadi Santosa, "Bahasa, Fungsi Bahasa, Dan Konteks Sosial. Modul Pengantar Linguistik Umum" in *Bahasa, Fungsi Bahasa, Dan Konteks Sosial. Modul Pengantar Linguistik Umum*, 2014, hlm. 67.

² Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), hlm. 25-26.

berbicara (*mahārah kal m*), kemahiran membaca (*mahārah qir a`h*), dan kemahiran menulis (*mahārah kit bah*).

Mahārah Al-istim ' menjadi titik fokus penelitian ini. Kemahiran menyimak atau biasa disebut dengan *Mahārah Al-istim* ' adalah kemahiran bahasa yang digunakan untuk melihat kemampuan seseorang dalam memahami kata atau kalimat yang ia dengar. *Mahārah Al-istim* ' bisa menggunakan berbagai media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik seperti benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, *multimedia*, dan *web* yang dirancang secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi.³ Media pembelajaran dapat menggunakan metode terbaru seperti komputer, *DVD*, *CR-ROM*, internet, dan konferensi video interaktif.

Kemajuan teknologi informasi mempermudah masyarakat untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di segala bidang di seluruh pelosok dunia. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat menjadi sarana guna tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien dan menjadi jembatan informasi atau pesan dari pendidik untuk mengatasi kebosanan dalam belajar.⁴

Dengan adanya kemajuan teknologi, banyak aplikasi media sosial yang siap pakai bahkan gratis dapat digunakan untuk diadaptasi menjadi bagian dari pembelajaran bahasa Arab agar mampu mencapai sasaran dan lebih memadai.

³ Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Prenata Media Group, 2018), hlm.10-12.

⁴ Putri, Wakhidati Nurrohmah, and Arif Billah. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berwawasan Sains Berbasis Mobile Android" *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 2, (Maret, 2019), hlm.163-179.

Aplikasi media sosial dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik minat siswa kapan dan dimana saja untuk digunakan.

TikTok menjadi salah satu media sosial yang populer di dunia. Berdasarkan data *We Are Social*, pengguna *TikTok* di dunia diperkirakan mencapai 1,05 miliar pada Januari 2023. Indonesia merupakan negara pengguna *TikTok* terbanyak di urutan kedua dengan jumlah pengguna sebanyak 109,90 juta pengguna.⁵ Tidak sedikit dari mereka yang menggunakan *TikTok* untuk dijadikan media belajar, seperti mendengarkan konten ceramah, dan pembelajaran lainnya. Dengan adanya berbagai fitur-fitur *TikTok*, media sosial tersebut semakin mudah untuk dimanfaatkan menjadi media pembelajaran.

Berbicara mengenai media pembelajaran, dalam pembelajaran bahasa Arab sangat diperlukannya media pembelajaran, karena proses komunikasi antara guru dan siswa yang disampaikan melalui media sangatlah penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Terlebih lagi bahasa Arab adalah bahasa kedua yang diperoleh setelah bahasa ibu, yang dimana anak harus belajar terlebih dahulu untuk menguasai bahasa kedua. Banyak siswa yang menganggap bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari dan menjadi hal yang ditakuti ketika proses belajar berlangsung.

Kehadiran media sosial *TikTok* dapat menjadi pemicu meningkatkan respon siswa dalam menanggapi berbagai materi pembelajaran yang disuguhkan guru. Media sosial *TikTok* juga memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran

⁵ Sarnia Sadya "Pengguna *TikTok* Indonesia Terbesar Kedua di Dunia pada Awal 2023", <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia-pada-awal-2023>, diakses tanggal 20 maret 2023.

yang baik, yaitu menarik dan dekat dengan siswa, khususnya dalam Pembelajaran Bahasa Arab.⁶

Pembelajaran *Mahārah Al-istim* ' menggunakan media sosial *TikTok* adalah pembelajaran yang memiliki 3 tahapan dalam pembelajarannya yaitu: tahap pengenalan, tahap mendengarkan dan menirukan. Dalam penyampaian pembelajaran *Mahārah Al-istim* ' juga menggunakan beberapa metode, seperti metode audiolingual. Media sosial *TikTok* yang memiliki fitur-fitur pendukung seperti rekam suara, rekam video dan backsound, termasuk metode pembelajaran audiolingual yang dimana siswa mendengarkan dan menirukan konten *TikTok* yang telah di sediakan oleh guru.

Kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan selain menggunakan buku dars pembelajaran, di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan juga menggunakan media *TikTok* sebagai media pembelajaran, dikarenakan kurangnya ketertarikan dan fokus anak terhadap pembelajaran bahasa Arab hanya dengan buku dars pembelajaran. Peneliti melakukan observasi yang pertama pada tanggal 29 September 2023 guna untuk mengamati pembelajaran bahasa Arab yang sedang berjalan di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *TikTok* di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan memiliki tiga tahapan. Yang pertama, guru membuat video berisi materi pembelajaran yang akan disampaikan di kelas. Kedua, guru memaparkan video tersebut dengan alat

⁶ Mana, Lira Hayu Afdetis. "Respon Siswa Terhadap Aplikasi *TikTok* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia" *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, Vol. 2, No. 4, (2021), hlm. 419-420.

bantu (proyektor), kemudian siswa menyimak dan menulis apa yang mereka dengar dari media tersebut.

Dengan adanya media sosial *TikTok* yang digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab *mahārah istim* ', anak-anak tidak mudah bosan ketika pembelajaran.⁷ Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan analisis penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Al-istim* ' dan mengangkatnya menjadi sebuah judul **Penggunaan Media Sosial *TikTok* dalam Pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Al-istimā*' KelasIX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.**

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istim* ' kelasIX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan?
2. Apa kelebihan dan kekurangan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istim* ' kelasIX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan?

⁷ Ahmad Muqoddam, Kepala Sekolah SMP NU Karangdadap, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 29 September 2023.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istim* ' kelasIX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa arab *Mahārah Al-istim* ' kelasIX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istim* ' kelasIX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya penggunaan media sosial *TikTok* dalam kegiatan pembelajaran, agar siswa-siswi termotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, menjadi saran pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *mahārah istim* '. Serta memberikan wawasan bagi pendidik agar dapat mengajar dengan baik dan menyenangkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi sekaligus bekal untuk menjadi seorang pendidik yang berkompeten dalam bidangnya kelak serta dapat menambah wawasan baru bagi penulis.

c. Bagi Pembaca:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas serta meningkatkan motivasi bagi pembaca.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian yang sangat mendasar untuk mengupas serta mencari data secara mendalam dalam proses berlangsungnya penelitian. Untuk mendapatkan data yang ilmiah tentu diiringi dengan beberapa hal diantara lain sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan *field research*, Penelitian yang juga dianggap sebagai pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Gagasan pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau "Penerapan in-situ".⁸

⁸ Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif/Lexy J" Moleong. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2013), hlm. 213.

Peneliti akan meneliti penggunaan media sosial *TikTok* dalam Pembelajaran Bahasa Arab *maharah istim* ' di kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan yang kemudian akan dianalisis menggunakan teori-teori yang ada.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang harus dideskripsikan dengan jelas, spesifik dan dianggap tidak berubah.⁹

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode penelitian dengan cara menyelidiki masalah sosial. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena ilmiah maupun rekayasa manusia.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti dan mendeskripsikan penggunaan, kekurangan dan kelebihan, kendala dan solusi penggunaan media pembelajaran *TikTok* terhadap aktivitas belajar kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-1, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 272.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 17.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP NU Karangdadap yang beralamat di Jl. Raya Karangdadap Km. 1 Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi 1 bulan.

3. Sumber Data Penelitian

Metode yang digunakan dalam penggalan informasi dan data disesuaikan dengan tujuan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Menurut Hasan data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain; Catatan hasil wawancara, Hasil observasi lapangan, Data-data mengenai informan. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah Guru Bahasa Arab dan kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data disebut data sekunder, biasanya dalam bentuk file

dokumen atau melalui orang lain. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.¹¹ Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku-buku, jurnal online, artikel, berita, dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tentang penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *maharah istim* ' kelas XI SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, peneliti memakai teknik:

a. Metode Observasi

Metode observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang dapat diamati pada objek penelitian.¹² Metode observasi mempunyai ciri yang spesifik yaitu wawancara dan kuisioner. Observasi tidak terbatas hanya pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek yang lain.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Peneliti akan membawakan media pembelajaran *Mahārah Al-istim* ' bahasa Arab berupa media sosial *TikTok* yang akan di terapkan di kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, serta mengamati kelebihan dan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-1, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm.144.

¹² Rachmawati dan Tutik, *Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif*, Cet. Ke-1, (Parahyangan: Unpar Press, 2017), hlm.16-17.

kekurangan dari media pembelajaran TikTok, peneliti juga akan mengamati pencapaian siswa dari belajar melalui media sosial TikTok.

Strategi peneliti dalam mengamati hal tersebut dengan menggantikan jam masuk guru bahasa Arab kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Karena keterbatasan waktu pada penelitian, maka peneliti mengambil sampel 1 kelas saja.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertukaran informasi atau ide melalui tanya jawab dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai untuk memberikan jawaban.¹³

Metode tanya jawab sebagai pemerolehan data mengenai penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Hal ini dilakukan bersama kelas IX, guru bahasa Arab kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Peneliti akan memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait pembelajaran bahasa Arab, kenyamanan siswa dalam penggunaan media pembelajaran TikTok, pencapaian pembelajaran dan lain sebagainya. Untuk memperkuat data peneliti akan mewawancarai guru bahasa Arab dan kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-1, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 140.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk beragam sumber seperti buku, arsip, dokumen, catatan angka, dan gambar. Bentuk-bentuk tersebut berupa laporan dan keterangan yang dapat memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian.¹⁴

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang terkait, seperti hasil pembelajaran siswa, profil sekolah serta keberagaman yang tersedia, baik dari kepala sekolah, guru bahasa Arab, siswa, serta dokumentasi tentang penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Dokumen tersebut digunakan sebagai bukti atau untuk memperkuat informasi yang dikirimkan.

5. Teknik Analisis Data

Analisi data melibatkan langkah-langkah sistematis dalam mencari dan mengorganisir berbagai sumber data seperti wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan bahan lainnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan, sehingga hasil temuan penelitian dapat disajikan dan diberitahukan kepada orang lain.¹⁵

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode tersebut merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-1, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm.476.

¹⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cet. Ke-4, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm.40.

dengan menggambarkan atau mengilustrasikan subjek atau objek penelitian (seperti individu, lembaga, masyarakat, dll) pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau apa adanya. Kemudian, dilakukan penegasan dan analisis guna menghasilkan rumusan teori baru mengenai penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Proses analisis data yang dilakukan bersama dengan proses pengumpulan data dengan tahapan-tahapan berikut ini:

a. Data Reduction

Reduksi data adalah suatu proses di mana informasi dicecilkan dengan cara menyimpulkan, memilih poin-poin inti yang relevan, mengidentifikasi tema dan pola, serta menghapus yang tidak penting. Reduksi data melibatkan pemikiran yang cermat dan memerlukan tingkat kecerdasan, pemahaman yang luas, dan wawasan yang mendalam.

b. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti ringkasan, diagram, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Namun, dalam penelitian kualitatif, metode yang paling umum digunakan untuk menyajikan data adalah melalui teks yang berupa naratif. Dengan menggunakan penyajian data ini, tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman tentang apa yang sedang terjadi dalam penelitian, serta merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

c. Conclusion Drawing / Verification

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan pada tahap ini bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dihasilkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Dalam penelitian kualitatif, langkah berikutnya adalah melaporkan hasil penelitian atau kesimpulan dengan menemukan temuan baru yang berbeda dari temuan yang telah ada sebelumnya.¹⁶

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar pembahasan dalam penelitian mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Media Pembelajaran. Pembahasannya meliputi: Pengertian Media Pembelajaran, Tujuan Media Pembelajaran, Macam-macam Media Pembelajaran. Media sosial TikTok, meliputi: pengertian media sosial

¹⁶ Ahmad dan Muslimah Muslimah. "Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif" *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies*, Vol.1, No.1, (Palanglaraya: PINCIS, 2021), hlm. 182-184.

TikTok, cara penggunaan media sosial TikTok, kelebihan dan kekurangan media sosial secara umum sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Istim* ', meliputi: pengertian pembelajaran bahasa Arab *mahārah istim* ', tujuan pembelajaran bahasa Arab *mahārah istim* ', evaluasi pembelajaran bahasa Arab *mahārah istim* .

Bab III Hasil Penelitian. Berupa profil sekolah, berisi penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istim* ' pada kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, serta kelebihan dan kekurangan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab pada kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Pada bab ini memuat analisis penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istim* ' kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, serta analisis kelebihan dan kekurangan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istim* ' pada kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup. Yang berisi kesimpulan dan saran

Bagian akhir, terdiri dari : daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* pada kelas IX di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial *TikTok* dalam pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* pada kelas IX di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan sudah baik, dibuktikan dengan pelaksanaannya sesuai langkah-langkah yang diterapkan dan juga sudah sesuai dengan teori. Kesimpulannya bahwa aplikasi *TikTok* bersama dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah istimā'*. Dengan fiturnya yang beragam dan kemudahan dalam pengoperasiannya, maka pemanfaatan aplikasi *TikTok* dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Ada beberapa tahapan dalam melaksanakan media pembelajaran ini. Pertama yaitu tahap perencanaan, pendidik bahasa Arab membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menyesuaikan materi dan media pembelajaran yang akan digunakan. Materi yang digunakan dalam penggunaan media pembelajaran ini berupa teks bacaan mengenai bab *Fi Ṭī I Ḥ*. Kedua yaitu tahap pelaksanaan, yang terdiri dari tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup. Seluruh peserta didik . ketiga yaitu tahap evaluasi, pendidik

memberikan beberapa pertanyaan lisan menggunakan bahasa Arab dan dijawab oleh peserta didik mengenai isi teks bacaan yang sudah diputarkan melalui video TikTok. Dengan media tersebut, pembelajaran menjadi menyenangkan dan seluruh peserta didik menjadi lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Dengan begitu media pembelajaran *TikTok* layak dijadikan sebagai sumber rujukan bagi pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *mahārah istimā'*.

2. Kelebihan dari penggunaan media sosial *TikTok* dalam pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* pada kelas IX di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan yaitu peserta didik lebih fokus dalam mengikuti pelajaran, pengetahuan peserta didik menjadi lebih luas, pembelajaran dapat lebih fleksibel dan peserta didik lebih mudah mencari berbagai pengetahuan. Sedangkan kekurangan dari penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* pada kelas IX di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan yaitu pembelajaran kurang kondusif, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik masih banyak yang keluar kelas ketika pendidik sedang menyiapkan media pembelajaran *TikTok*.

B. Saran-saran

Agar penggunaan media sosial *TikTok* dalam pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* pada kelas IX di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan berjalan lebih maksimal, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi madrasah untuk bisa memberikan fasilitas yang lebih memadai agar dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih efektif dan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

2. Bagi Pendidik

Pada penerapan media pembelajaran *TikTok* diharapkan pendidik lebih memperhatikan lagi saat jalannya pembelajaran berlangsung, agar dapat mengkondisikan kelas dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan lebih maksimal lagi. Selain itu, hendaknya pendidik selalu bersemangat dan berusaha untuk senantiasa berinovasi dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab.

3. Bagi Peserta Didik

Untuk lebih mudah dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik, peserta didik diharapkan selalu tekun dalam mengikuti pelajaran, selalu menaati peraturan dan nasihat dari pendidik, serta memiliki antusias tinggi sehingga tetap fokus dalam memperhatikan dan mendengarkan pelajaran. Selain itu, peserta didik diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan mufrodat-nya sehingga dapat menambah perbendaharaan kosaa kata yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fikri, A. 2021 *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta : Kencana.
- Ahmad Muqoddam, Kepala Sekolah SMP NU Karangdadap, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 29 September 2023.
- Ahmad, M. 2021. Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies*. Palanglaraya: PINCIS.
- Aji. 2020. Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*.
- Alfiana Izzati, Peserta didik Kelas IX B SMP NU Karangdadap, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Februari 2024.
- Assiqotussyarifah, Peserta didik Kelas IX B SMP NU Karangdadap, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Februari 2024.
- Azis, M. 2022. penggunaan konten *TikTok* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas 6 SDN 3 Temuwuh Dlingo Bantul, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Universitas Indonesia.
- Aziza. 2020. Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*.
- Bulele, Yohana N. 2020. Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum *Milenial: studi kasus tiktok*, *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*.
- Dhina Thalita Pandu Wijaya, Peserta didik Kelas IX B SMP NU Karangdadap, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Februari 2024.
- Diah Ayu Setianingrum, Peserta didik Kelas IX B SMP NU Karangdadap, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Februari 2024.
- Fathinatul Ariqoh, Peserta didik Kelas IX B SMP NU Karangdadap, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Februari 2024.
- Fathoni, M. 2018. Pembelajaran Maharah Istima'. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Hanifah Nur Sakinah, Peserta didik Kelas IX B SMP NU Karangdadap, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Februari 2024.

- Hasan, M. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media.
- Hutamy, E. 2021. Efektivitas Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik” *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*.
- Imam, J. 2020. *How to Teach Arabic? Metode, Strategi, Evaluasi, Model, dan Permainan Bahasa Arab*. Guepedia.
- Kosbandono, E. 2016. Esesmen dan Evaluasi untuk Maharah Istima’, *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Layaliya, F. 2021. Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra (studi pustaka). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*.
- Lexy J Moleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmudah, S. 2018. Media Pembelajaran Bahasa Arab, *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Mana, Lira Hayu Afdetis. 2021. Respon Siswa Terhadap Aplikasi *TikTok* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*.
- Miftachul, T. 2019. Maharah dan Kafa’ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab, (Pasuruan: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Universitas Yudharta*).
- Nadiah Afifah Zahra, Peserta didik Kelas IX B SMP NU Karangdadap, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Februari 2024.
- Nadiva, Dewinta Nisa. Pemanfaatan media Tik Tok dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMAN 1 Lawang *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab Super Aktif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nurrita, Teni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal misykat*.
- Oktafiani, Nada. 2022. Persepsi Mahasiswa PBSI-UNIKAL terhadap Aplikasi *TikTok* untuk Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Abad 21, *Journal on Teacher Education*.
- Oktaheriyani, Desy. 2020. Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial *TikTok*” *Doctoral dissertation*. Banjarmasin: perpustakaan UNISKA MAB.

- Putri, W. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berwawasan Sains Berbasis Mobile Android. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 2.
- Rachmawati, Tutik. 2017. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Parahyangan: *Unpar Press*.
- Ramdani. 2021. Potensi pemanfaatan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring” *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Resta Fidiyatuz Zilda, Peserta didik Kelas IX B SMP NU Karangdadap, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Februari 2024.
- Sangadah, N. 2022. pengaruh media *TikTok* dalam meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman qowa'id di madrasah salafiyah I pondok pesantren mahasiswa Al-Munawir Krapyak Yogyakarta, *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta:Universitas Indonesia.
- Sarnia Sadya “Pengguna *TikTok* Indonesia Terbesar Kedua di Dunia pada Awal 2023”, <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia-pada-awal-2023>, diakses tanggal 20 maret 2023.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Suryaningsih, Anik. 2020. Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*.
- Syarofi, A. 2023. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio-Visual melalui Media Sosial: Youtube, *TikTok*, Instagram, Facebook. *Kitaba: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning*.
- Ulin, N. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Veronika, K. 2022. *Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Pembelajaran Parafrase Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suka Riau, Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif, Kasim Riau, Doctoral dissertation*. Riau: Universitas Indonesia.
- Wiratno, T. 2014. Bahasa, Fungsi Bahasa, Dan Konteks Sosial. Modul Pengantar Linguistik Umum, in *Bahasa, Fungsi Bahasa, Dan Konteks Sosial. Modul Pengantar Linguistik Umum*.
- Yaumi, M. 2018. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenata Media Group.

Yusuf, M. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.



Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : 414/Un.27/J.II.2/PP.00.9/06/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin penelitian

10 Juni 2024

Yth. KEPALA SEKOLAH SMP NU KARANGDADAP
di Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : LULU FIRDA
NIM : 2220129
Jurusan : PBA
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul :

"PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH ISTIMA' KELAS IX SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

.....
a.n Dekan FTIK



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMP NU KARANGDADAP
Status : Terakreditasi 'A'

Jalan Raya Karangdadap Km 1 Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan 51174
Telpun (0285) 7831792 E-mail : smpnu_karangdadap@yahoo.com

4 Maret 2024

SURAT KETERANGAN No. : 248/SMP NU/III/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul 'Ulama (SMP NU) Karangdadap Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Lulu' Firda
NIM : 2220129

telah melakukan penelitian tentang "PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHAROH ISTIMA" KELAS IX SMP NU KARANGDADAP" yang telah dilaksanakan pada :

Hari : Rabu - Rabu
Tanggal : 21 - 28 Februari 2024
Tempat : SMP NU Karangdadap

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
SMP NU
Ahmad Muqoddam, S.Pd.I.
NIP. —

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Penggunaan Media Sosial *TikTok* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab

Mahārah Al-istimā' pada Kelas IX di SMP NU Karangdadap Kabupaten

Pekalongan.

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* pada kelas IX di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

B. Aspek yang diobservasi

| No. | Nama Kegiatan | Keterangan |
|-----|---|------------|
| 1. | Mengamati lokasi dan keadaan SMP NU Karangdadap | Terlaksana |
| 2. | Mengamati kegiatan pembelajaran | Terlaksana |
| 3. | Mengamati interaksi peserta didik | Terlaksana |
| 4. | Mengamati fasilitas SMP NU Karangdadap | Terlaksana |
| 5. | Mengamati sarana dan prasarana | Terlaksana |

Lampiran 4

CATATAN HASIL OBSERVASI

A. CATATAN LAPANGAN 1

Hari : Rabu
Tanggal : 7 Februari 2024
Waktu : 08.00
Tempat : Ruang Tamu SMP NU Karangdadap

Pada hari rabu, 7 Februari 2024 peneliti datang ke SMP NU Karangdadap sebagai observasi awal dan sudah mengadakan janji untuk bertemu dengan kepala sekolah, Bapak Ahmad Muqoddam, M.Pd. Peneliti memberikan surat izin penelitian dari kampus dengan maksud supaya sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk menjadikan SMP NU Karangdadap sebagai tempat penelitian. Dari pihak sekolah menyetujui dan menerima surat tersebut. Peneliti juga meminta profil sekolah, dan diberikan oleh guru Tata Usaha (TU) lewat file.

B. CATATAN LAPANGAN 2

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Februari 2024
Waktu : 09.30
Tempat : Ruang Tamu SMP NU Karangdadap

Pada hari rabu, 21 Februari 2024 peneliti datang lagi ke SMP NU Karangdadap sebagai observasi kedua dengan tujuan untuk wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IX B, Bapak Ahmad Muqoddam, M.Pd. Peneliti datang ke lokasi sesuai jadwal yang sudah disepakati bersama dengan beliau. Wawancara ini berisi pertanyaan seputar metode yang diterapkan guru, kelebihan serta kekurangan dari metode yang sudah diterapkan dan lain sebagainya. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih detail dari sudut pandang pendidik mengenai penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media

pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* pada kelas IX B di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

C. CATATAN LAPANGAN 3

Hari : Rabu
Tanggal : 28 Februari 2024
Waktu : 07.30
Tempat : Ruang Kelas IX B SMP NU Karangdadap

Pada hari rabu, 28 Februari 2024 peneliti datang untuk observasi terakhir ke SMP NU Karangdadap, pada hari ini tepat pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung. Sesuai dengan izin dari guru mata pelajaran bahasa Arab, peneliti ikut masuk ke dalam ruang kelas untuk melihat secara langsung proses pembelajaran. Pertemuan kali ini sesuai dengan yang peneliti lakukan penelitian yaitu pelaksanaan penggunaan media sosial *TikTok* dalam pembelajaran maharah istima'.

Ketika pendidik masuk ke dalam kelas, seluruh peserta didik telah menyiapkan segala keperluan mengenai mata pelajaran bahasa Arab, seperti alat tulis maupun buku bahan ajar yang digunakan untuk belajar. Peserta didik juga tampak siap untuk menerima pelajaran hari ini, apalagi pada jam pertama, masih fagi dan *fresh*. Kegiatan pembelajaran ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup.

Pada tahap pendahuluan, pendidik memulai dengan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik. Sebelum pembelajaran dimulai, pendidik mengucapkan basmallah secara bersama-sama, kemudian mengecek kehadiran masing-masing peserta didik. Setelah itu menanyakan materi pada minggu lalu mengenai mufrodad pada bab *Fi Ṭhā' I Ḥ*. Pada tahap inti, pendidik memutar video *TikTok* yang telah dibuat oleh pendidik yang berisikan teks bahasa Arab pada bab *Fi Ṭhā' I Ḥ* dengan judul *Fi Ṭhā' I Ḥ*. Pendidik memerintahkan kepada peserta didik untuk mendengarkan dan mencermati video tersebut kemudian menulis arti dari setiap kata yang ada di video tersebut. Setelah video selesai pendidik mengulangi memutar video tersebut dengan alasan supaya peserta didik dapat melengkapi tulisanya

yang tertinggal. Pada tahap penutup, pendidik memberikan penguatan materi serta motivasi, tidak lupa juga pendidik memberikan evaluasi berupa permainan bisik berantai dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mampu menjawab dengan benar.

Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti meminta waktu kepada delapan peserta didik untuk diwawancarai mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan media sosial *TikTok* yang sudah dilakukan tadi, seperti kelebihan, kekurangan serta keefektifan media sosial *TikTok* untuk pembelajaran *Mahārah Al-istimā'* dan pertanyaan lainnya. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data lebih detail mengenai penggunaan media sosial *TikTok* dalam pembelajaran *Mahārah Al-istimā'* dari sudut pandang peserta didik.



Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara adalah peneliti sendiri sekaligus sebagai instrumen utama
2. Wawancara dilakukan dengan pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa secara interaksi pada orang-orang dalam situasi tertentu
3. Selama wawancara berlangsung tidak ada unsur rekayasa yang mengurangi makna dari hasil penelitian
4. Peneliti berusaha menggunakan waktu semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang lengkap
5. Pedoman wawancara ini masih bisa berubah sesuai kondisi di lapangan

B. Sasaran Wawancara

1. Pendidik bahasa Arab SMP NU Karangdadap
2. Peserta didik kelas IX B SMP NU Karangdadap

C. Hasil-hasil yang digali dalam wawancara, sesuai dengan pertanyaan penelitian meliputi:

1. Perencanaan penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan
2. Pelaksanaan penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan
3. Evaluasi penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan

1. Wawancara dengan pendidik bahasa Arab kelas IX SMP NU

Karangdadap Kabupaten Pekalongan

Pertanyaan:

- 1) Bagaimana riwayat pendidikan bapak?
- 2) Apa tujuan pembelajaran *mahārah istimā'*?
- 3) Buku pedoman apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
- 4) Apa saja metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *mahārah istimā'*?
- 5) Apakah ada pembiasaan yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan keterampilan *mahārah istimā'*?
- 6) Apa saja kesulitan dan hambatan yang dihadapi saat pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* berlangsung?
- 7) Apa saja kelebihan dari diterapkannya media pembelajaran TikTok?
- 8) Bagaimana bentuk evaluasi dari penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *mahārah istimā'*?
- 9) Apakah media pembelajaran *TikTok* cukup efektif untuk mengatasi ketidakfokusan anak terhadap pelajaran?
- 10) Apakah bapak membuat RPP sebelum mengajar?

2. Wawancara dengan kelas IX B SMP NU Karangdadap Kabupate

Pekalongan

Pertanyaan:

- 1) Bagaimana latar belakang pendidikan siswa ?
- 2) Pembelajaran seperti apa yang biasa diterapkan guru bahasa Arab pada materi menerjemah teks bacaan didalam kelas?
- 3) Apakah dengan menggunakan media sosial *TikTok* membantu mengasah kemampuan mendengar teks dan terjemahan bahasa Arab pada siswa?
- 4) Bagaimana menurut Anda tentang pelaksanaan media sosial *TikTok* pada pembelajaran bahasa Arab?
- 5) Bagaimana perasaan anda tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* menggunakan media pembelajaran *TikTok*?
- 6) Bagaimana sistem pembelajaran menggunakan media sosial *TikTok* diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab *mahārah istimā'*?
- 7) Apakah Anda mengalami kendala saat dilaksanakan pembelajaran bahasa arab *Mahārah Al-istimā'* menggunakan media sosial *TikTok*?
- 8) Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *TikTok*?

Lampiran 6

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ahmad Muqoddam, M.Pd.

Jabatan : Pendidik mata pelajaran bahasa Arab

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Februari 2024

Tempat : Ruang tamu SMP NU Karangdadap

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|--|
| 1. | P | Bagaimana riwayat pendidikan bapak? |
| | N | UIN Syarif Hidayatullah Jakarta |
| 2. | P | Apa tujuan pembelajaran maharah istima'? |
| | N | Tujuan pembelajaran <i>Mahārah Al-istimā'</i> yaitu diantaranya mampu memahami teks, pokok-pokok pikiran yang ada di dalam teks yang diperdengarkan kemudian menjawab soal-soal tentang teks tersebut, mampu menyusun teks dalam tulisan dan mampu menganalisis makna yang terkandung dalam teks bacaan yang mereka dengar |
| 3. | P | Buku pedoman apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab? |
| | N | Buku bahasa Arab Kemenag 2020 |
| 4. | P | Apa saja metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada <i>Mahārah Al-istimā'</i> ? |

| | | |
|-----|---|---|
| | N | Metode yang sering saya gunakan yaitu metode ceramah sedangkan media yang saya gunakan yaitu power point dan media audio visual (TikTok, YouTube dan film) |
| 5. | P | Apakah ada pembiasaan yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan keterampilan <i>Mahārah Al-istimā'</i> ? |
| | N | Ya, biasanya saya memutarakan media audio maupun visual agar siswa terbiasa mendengarkan kalam Arab |
| 6. | P | Apa saja kesulitan dan hambatan yang dihadapi saat pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> berlangsung? |
| | N | Menghadapi basic anak yang masih berbeda-beda ada beberapa anak yang masih kesusahan dalam membaca Arab sehingga penyerapan materi bahasa Arab belum, mengubah pola pikir anak yang beranggapan bahwa pelajaran bahasa Arab tidak susah |
| 7. | P | Apakah kelebihan dan kekurangan dari diterapkannya media pembelajaran TikTok? |
| | N | kekurangan dari media pembelajaran <i>TikTok</i> ini adalah kurangnya pengawasan langsung dari guru dalam penggunaan <i>TikTok</i> |
| 8. | P | Bagaimana bentuk evaluasi dari penggunaan media sosial <i>TikTok</i> sebagai media pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> ? |
| | N | Menggunakan tes lisan ataupun dengan permainan bahasa Arab |
| 9. | P | Apakah media pembelajaran <i>TikTok</i> cukup efektif untuk mengatasi ketidak fokusan anak terhadap pelajaran? |
| | N | Sangat efektif, karena rata-rata anak jika disediakan media akan lebih tertarik dan bersemangat mengikuti pelajaran sehingga yang tadinya tidak fokus menjadi fokus dan aktif dalam pembelajaran |
| 10. | P | Apakah bapak membuat RPP sebelum masuk? |
| | N | Ya |

Narasumber : Alfiana Izzati

Jabatan : Peserta Didik Kelas IX B

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Februari 2024

Tempat : Ruang Kelas IX B

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|--|
| 1. | P | Bagaimana latar belakang pendidikan siswa ? |
| | N | SD 03 Sragi |
| 2. | P | Pembelajaran seperti apa yang biasa diterapkan guru bahasa Arab pada materi menerjemah teks bacaan didalam kelas? |
| | N | Pembelajaran yang diterapkan guru bahasa Arab kepada siswa pada <i>Mahārah Al-istimā'</i> yaitu meminta siswa untuk memperhatikan dan mencatat materi yang diputarakan melalui media sosial TikTok |
| 3. | P | Apakah dengan menggunakan media sosial <i>TikTok</i> membantu mengasah kemampuan mendengar teks dan terjemahan bahasa Arab pada siswa? |
| | N | Ya, hal itu mampu membantu kita untuk lebih terbiasa mendengar kalimat Arab dan membantu meningkatkan kemampuan kita dalam menerjemah teks Arab |
| 4. | P | Bagaimana menurut Anda tentang pelaksanaan media sosial <i>TikTok</i> pada pembelajaran bahasa Arab? |

| | | |
|----|---|---|
| | N | Menurut saya pembelajaran bahasa Arab menggunakan media sosial <i>TikTok</i> menjadi menyenangkan dibandingkan dengan media yang lain |
| 5. | P | Bagaimana perasaan anda tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> menggunakan media pembelajaran <i>TikTok</i> ? |
| | N | Senang, karena pembelajaran terasa lebih asyik |
| 6. | P | Bagaimana sistem pembelajaran menggunakan media sosial <i>TikTok</i> diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> ? |
| | N | Biasanya siswa diperintahkan untuk mendengar dan memperhatikan apa yang ada dalam video <i>TikTok</i> yang sedang diputarkan oleh guru |
| 7. | P | Apakah Anda mengalami kendala saat dilaksanakan pembelajaran bahasa arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> menggunakan media sosial <i>TikTok</i> ? |
| | N | Terkadang, ketika saya belajar di rumah pembelajaran akan terkendala ketika kuota hampir habis |
| 8. | P | Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran <i>TikTok</i> ? |
| | N | Menurut saya kelebihan dari media pembelajaran <i>TikTok</i> adalah peserta didik bisa menambah kosakata baru dalam bahasa Arab dan menjadikan siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran Untuk kekurangannya yaitu tidak semua peserta didik memiliki akun <i>TikTok</i> |

Narasumber : Asiqotussyarifah

Jabatan : Peserta Didik Kelas IX B

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Februari 2024

Tempat : Ruang Kelas IX B

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|---|
| 1. | P | Bagaimana latar belakang pendidikan siswa ? |
| | N | SD Kedungkebo Karangdadap |
| 2. | P | Pembelajaran seperti apa yang biasa diterapkan guru bahasa Arab pada materi menerjemah teks bacaan didalam kelas? |
| | N | Biasanya guru meminta siswa untuk mendengarkan dan menulis materi yang terdapat pada video <i>TikTok</i> |
| 3. | P | Apakah dengan menggunakan media sosial <i>TikTok</i> membantu mengasah kemampuan mendengar teks dan terjemahan bahasa Arab pada siswa? |
| | N | Sangat membantu, karena dengan itu kita akan merasa penasaran dengan apa yang ada pada video <i>TikTok</i> tersebut dan mendengarkan serta berlomba-lomba dalam menganalisis makna yang terkandung dalam teks Arab tersebut |
| 4. | P | Bagaimana menurut Anda tentang pelaksanaan media sosial <i>TikTok</i> pada pembelajaran bahasa Arab? |
| | N | Menurut saya pembelajaran bahasa Arab menggunakan media sosial <i>TikTok</i> lebih efisien karena kita akan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran |

| | | |
|----|---|---|
| 5. | P | Bagaimana perasaan anda tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> menggunakan media pembelajaran TikTok? |
| | N | Senang karena tidak membosankan |
| 6. | P | Bagaimana sistem pembelajaran menggunakan media sosial <i>TikTok</i> diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> ? |
| | N | Biasanya siswa dimintai untuk mendengar dan memperhatikan apa yang ada dalam video <i>TikTok</i> yang sedang diputarkan oleh guru kemudian menganalisis arti dari setiap kata |
| 7. | P | Apakah Anda mengalami kendala saat dilaksanakan pembelajaran bahasa arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> menggunakan media sosial TikTok? |
| | N | Saya sangat terganggu dengan video yang berseliweran |
| 8. | P | Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran TikTok? |
| | N | Kelebihannya adalah <i>TikTok</i> dapat memberikan kita wawasan yang lebih luas, Sedangkan kekurangannya adalah ketika belajar menggunakan aplikasi <i>TikTok</i> saya kurang fokus karena banyak video-video non pendidikan yang seliweran, dan juga seringkali terganggu dengan notif dari media sosial lain, seperti: <i>whatsapp, facebook, instagram</i> dan lain-lain |

Narasumber : Dhina Thalita Pandu Wijaya

Jabatan : Peserta Didik Kelas IX B

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Februari 2024

Tempat : Ruang Kelas IX B

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|--|
| 1. | P | Bagaimana latar belakang pendidikan siswa ? |
| | N | SD Islam Setono 1 |
| 2. | P | Pembelajaran seperti apa yang biasa diterapkan guru bahasa Arab pada materi menerjemah teks bacaan didalam kelas? |
| | N | Biasanya guru memberi tugas kepada siswa untuk menulis materi yang terdapat pada video TikTok |
| 3. | P | Apakah dengan menggunakan media sosial <i>TikTok</i> membantu mengasah kemampuan mendengar teks dan terjemahan bahasa Arab pada siswa? |
| | N | Ya, hal itu mampu membantu kita terbiasa mendengar kalimat Arab dan menambah semangat kita dalam meningkatkan kemampuan menerjemah |
| 4. | P | Bagaimana menurut Anda tentang pelaksanaan media sosial <i>TikTok</i> pada pembelajaran bahasa Arab? |
| | N | Sangat membantu ketika saya kesusahan dalam belajar di rumah |
| 5. | P | Bagaimana perasaan anda tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> menggunakan media pembelajaran TikTok? |

| | | |
|----|---|--|
| | N | Senang karena videonya sangat menarik |
| 6. | P | Bagaimana sistem pembelajaran menggunakan media sosial <i>TikTok</i> diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> ? |
| | N | Guru meminta siswa untuk mendengarkan video yang beliau putar melalui laptop dengan alat bantu proyektor |
| 7. | P | Apakah Anda mengalami kendala saat dilaksanakan pembelajaran bahasa arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> menggunakan media sosial <i>TikTok</i> ? |
| | N | Saya tidak fokus ketika belajar di rumah, karena terganggu dengan aplikasi lain |
| 8. | P | Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran <i>TikTok</i> ? |
| | N | Kelebihannya adalah lebih memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru karena videonya dapat diputar ulang di rumah masing-masing, untuk kekurangannya adalah pengguna <i>TikTok</i> harus rajin membersihkan data cache untuk mengurangi data yang tersimpan di memori ponsel karena <i>TikTok</i> memiliki penyimpanan yang cukup besar |



Narasumber : Diah Ayu Setianingrum

Jabatan : Peserta Didik Kelas IX B

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Februari 2024

Tempat : Ruang Kelas IX B

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|--|
| 1. | P | Bagaimana latar belakang pendidikan siswa ? |
| | N | SD Kwayangan Karangdadap |
| 2. | P | Pembelajaran seperti apa yang biasa diterapkan guru bahasa Arab pada materi menerjemah teks bacaan didalam kelas? |
| | N | Biasanya guru memberi tugas kepada siswa untuk menulis dan menerjemah materi yang terdapat pada video TikTok |
| 3. | P | Apakah dengan menggunakan media sosial <i>TikTok</i> membantu mengasah kemampuan mendengar teks dan terjemahan bahasa Arab pada siswa? |
| | N | Ya, hal itu mampu membantu kita terbiasa menganalisis dan menerjemah makna yang terkandung dalam teks Arab |
| 4. | P | Bagaimana menurut Anda tentang pelaksanaan media sosial <i>TikTok</i> pada pembelajaran bahasa Arab? |
| | N | Sangat membantu ketika kita tidak paham dengan penjelasan guru kita dapat mengulang kembali dengan memutar ulang video tersebut |
| 5. | P | Bagaimana perasaan anda tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> menggunakan media pembelajaran TikTok? |

| | | |
|----|---|---|
| | N | Sangat senang, karena dengan media <i>TikTok</i> pembelajaran tidak membosankan |
| 6. | P | Bagaimana sistem pembelajaran menggunakan media sosial <i>TikTok</i> diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> ? |
| | N | Guru meminta siswa untuk mendengarkan video yang beliau putar melalui laptop dengan alat bantu proyektor kemudian meminta kita untuk menulis terjemah |
| 7. | P | Apakah Anda mengalami kendala saat dilaksanakan pembelajaran bahasa arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> menggunakan media sosial <i>TikTok</i> ? |
| | N | <i>TikTok</i> membutuhkan kuota data yang tinggi sehingga tidak ramah bagi kantong pelajar |
| 8. | P | Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran <i>TikTok</i> ? |
| | N | Kelebihannya adalah penggunaan media pembelajaran <i>TikTok</i> sangat asyik, untuk kekurangannya adalah sebagian peserta didik sangat keberatan ketika ingin mengulangi pembelajaran tersebut dirumah, peserta didik yang tidak memiliki akun <i>TikTok</i> harus meminjam ponsel ibunya |

Narasumber : Fathinatul Ariqoh

Jabatan : Peserta Didik Kelas IX B

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Februari 2024

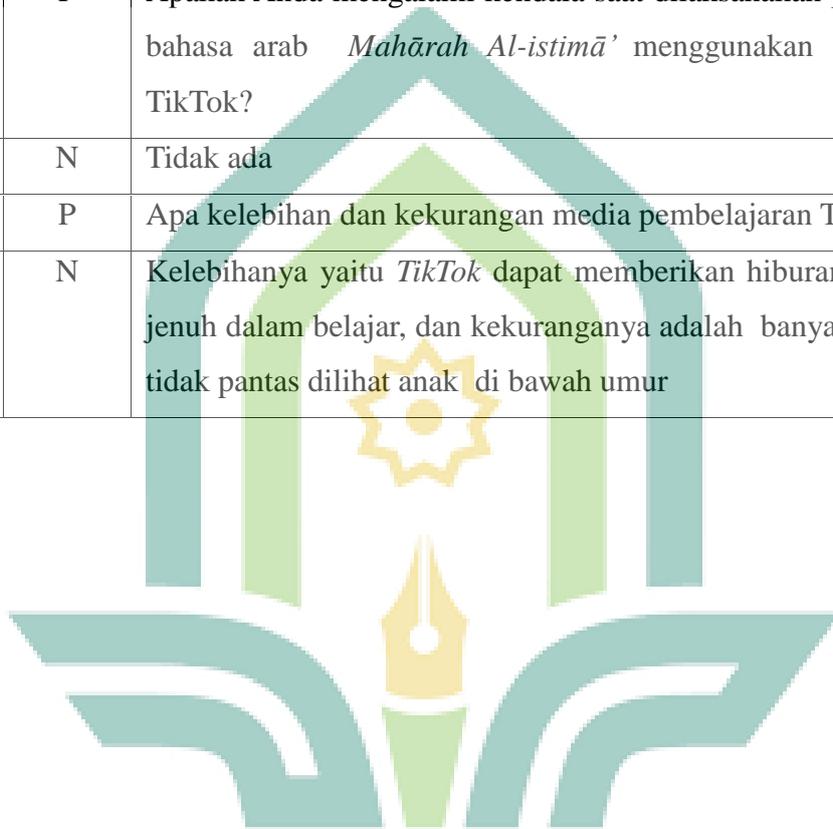
Tempat : Ruang Kelas IX B

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|---|
| 1. | P | Bagaimana latar belakang pendidikan siswa ? |
| | N | MIBI Pegadong Kecamatan Karangdadap |
| 2. | P | Pembelajaran seperti apa yang biasa diterapkan guru bahasa Arab pada materi menerjemah teks bacaan didalam kelas? |
| | N | Biasanya guru menyampaikan sedikit tentang arti dari kosakata baru kemudian meminta siswa untuk mendengarkan dan menganalisis arti dari teks Arab yang terdapat pada materi |
| 3. | P | Apakah dengan menggunakan media sosial <i>TikTok</i> membantu mengasah kemampuan mendengar teks dan terjemahan bahasa Arab pada siswa? |
| | N | Ya, karena menurut saya media pembelajaran <i>TikTok</i> selain memudahkan siswa dalam pelajaran bahasa juga dapat memudahkan siswa mencari materi pelajaran lain |
| 4. | P | Bagaimana menurut Anda tentang pelaksanaan media sosial <i>TikTok</i> pada pembelajaran bahasa Arab? |
| | N | Sangat memudahkan siswa untuk memahami ulang materi yang sudah dipelajari di sekolah |
| 5. | P | Bagaimana perasaan anda tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> menggunakan media pembelajaran <i>TikTok</i> ? |

| | | |
|----|---|---|
| | N | Senang, karena selain videonya menarik media <i>TikTok</i> juga memberikan banyak wawasan |
| 6. | P | Bagaimana sistem pembelajaran menggunakan media sosial <i>TikTok</i> diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> ? |
| | N | Guru memutar video <i>TikTok</i> yang berisi materi bahasa Arab dan siswa mendengarkan kemudia menulis apa yang mereka dengar |
| 7. | P | Apakah Anda mengalami kendala saat dilaksanakan pembelajaran bahasa arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> menggunakan media sosial <i>TikTok</i> ? |
| | N | Tidak ada |
| 8. | P | Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran <i>TikTok</i> ? |
| | N | Kelebihannya yaitu <i>TikTok</i> dapat memberikan hiburan ketika saya jenuh dalam belajar, dan kekurangannya adalah banyak video yang tidak pantas dilihat anak di bawah umur |



Narasumber : Hanifah Nur Sakinah

Jabatan : Peserta Didik Kelas IX B

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Februari 2024

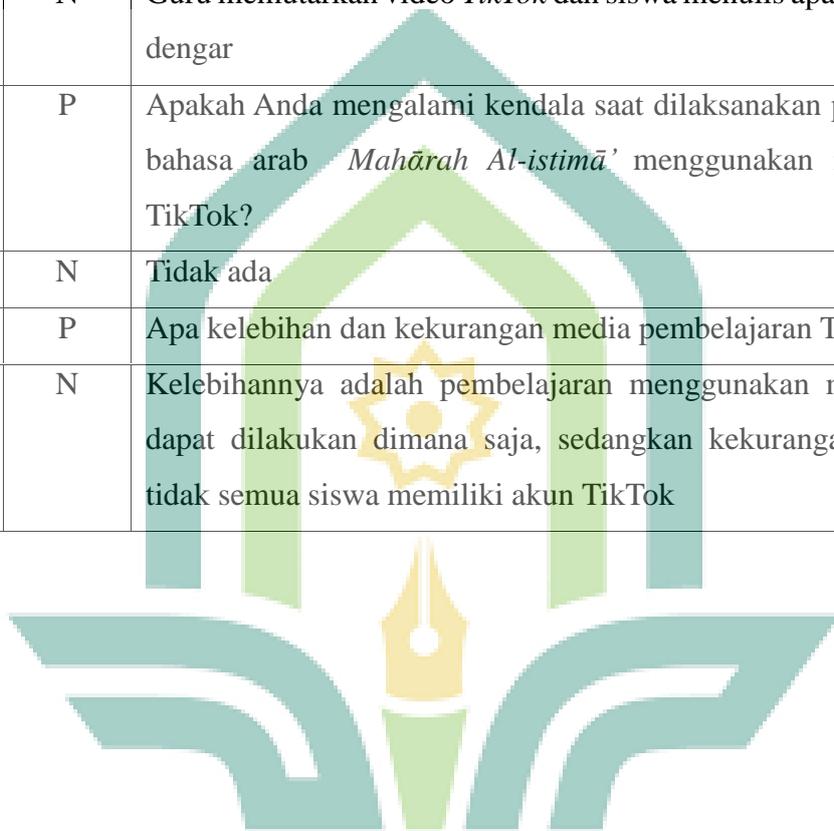
Tempat : Ruang Kelas IX B

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|--|
| 1. | P | Bagaimana latar belakang pendidikan siswa ? |
| | N | SDN Brokoh |
| 2. | P | Pembelajaran seperti apa yang biasa diterapkan guru bahasa Arab pada materi menerjemah teks bacaan didalam kelas? |
| | N | Biasanya guru menyampaikan sedikit materi berupa kosakata kemudian meminta siswa untuk mendengarkan dan menulis terjemah dari teks Arab yang terdapat pada materi |
| 3. | P | Apakah dengan menggunakan media sosial <i>TikTok</i> membantu mengasah kemampuan mendengar teks dan terjemahan bahasa Arab pada siswa? |
| | N | Ya, karena dengan media <i>TikTok</i> saya lebih bersemangat untuk mencari arti ataupun menyimak teks bahasa Arab yang terdapat pada video <i>TikTok</i> |
| 4. | P | Bagaimana menurut Anda tentang pelaksanaan media sosial <i>TikTok</i> pada pembelajaran bahasa Arab? |
| | N | Penggunaan media <i>TikTok</i> dalam belajar individu sangat tidak ramah untuk siswa yang rumahnya berada di pelosok karena akan susah mendapatkan sinyal dari menara telekomunikasi |

| | | |
|----|---|---|
| 5. | P | Bagaimana perasaan anda tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> menggunakan media pembelajaran TikTok? |
| | N | Senang, karena pembelajaran terkesan lebih menarik dan asik |
| 6. | P | Bagaimana sistem pembelajaran menggunakan media sosial <i>TikTok</i> diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> ? |
| | N | Guru memutar video <i>TikTok</i> dan siswa menulis apa yang mereka dengar |
| 7. | P | Apakah Anda mengalami kendala saat dilaksanakan pembelajaran bahasa arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> menggunakan media sosial TikTok? |
| | N | Tidak ada |
| 8. | P | Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran TikTok? |
| | N | Kelebihannya adalah pembelajaran menggunakan media <i>TikTok</i> dapat dilakukan dimana saja, sedangkan kekurangannya adalah tidak semua siswa memiliki akun TikTok |



Narasumber : Nadiah Afifah Zahra

Jabatan : Peserta Didik Kelas IX B

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Februari 2024

Tempat : Ruang Kelas IX B

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|--|
| 1. | P | Bagaimana latar belakang pendidikan siswa ? |
| | N | SDN 02 Kebonagung Kecamatan Kajen |
| 2. | P | Pembelajaran seperti apa yang biasa diterapkan guru bahasa Arab pada materi menerjemah teks bacaan didalam kelas? |
| | N | Biasanya guru memutar video <i>TikTok</i> berisi materi yang akan dipelajari kemudian siswa menulis terjemah dari teks yang diputar oleh guru |
| 3. | P | Apakah dengan menggunakan media sosial <i>TikTok</i> membantu mengasah kemampuan mendengar teks dan terjemahan bahasa Arab pada siswa? |
| | N | Sangat membantu, karena dengan media <i>TikTok</i> saya mulai terbiasa mendengarkan kalimat Arab baik berupa percakapan atau cerita yang menjadikan familiar dengan setiap kosakatanya |
| 4. | P | Bagaimana menurut Anda tentang pelaksanaan media sosial <i>TikTok</i> pada pembelajaran bahasa Arab? |
| | N | pembelajaran <i>Mahārah Al-istimā'</i> dengan media <i>TikTok</i> sangat menyenangkan, karena dapat menarik perhatian siswa untuk lebih fokus mengikuti pembelajaran bahasa Arab. |

| | | |
|----|---|--|
| 5. | P | Bagaimana perasaan anda tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> menggunakan media pembelajaran TikTok? |
| | N | Senang, karena media <i>TikTok</i> dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja |
| 6. | P | Bagaimana sistem pembelajaran menggunakan media sosial <i>TikTok</i> diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> ? |
| | N | Siswa mendengarkan materi yang diputarkan oleh guru kemudian menganalisis arti dari materi tersebut |
| 7. | P | Apakah Anda mengalami kendala saat dilaksanakan pembelajaran bahasa arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> menggunakan media sosial TikTok? |
| | N | Tidak sama sekali |
| 8. | P | Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran TikTok? |
| | N | Kelebihannya adalah media <i>TikTok</i> tidak hanya pelajaran bahasa Arab pelajaran lain dapat diperoleh dengan cepat, sedangkan kekurangannya adalah tidak semua siswa memiliki akun TikTok |

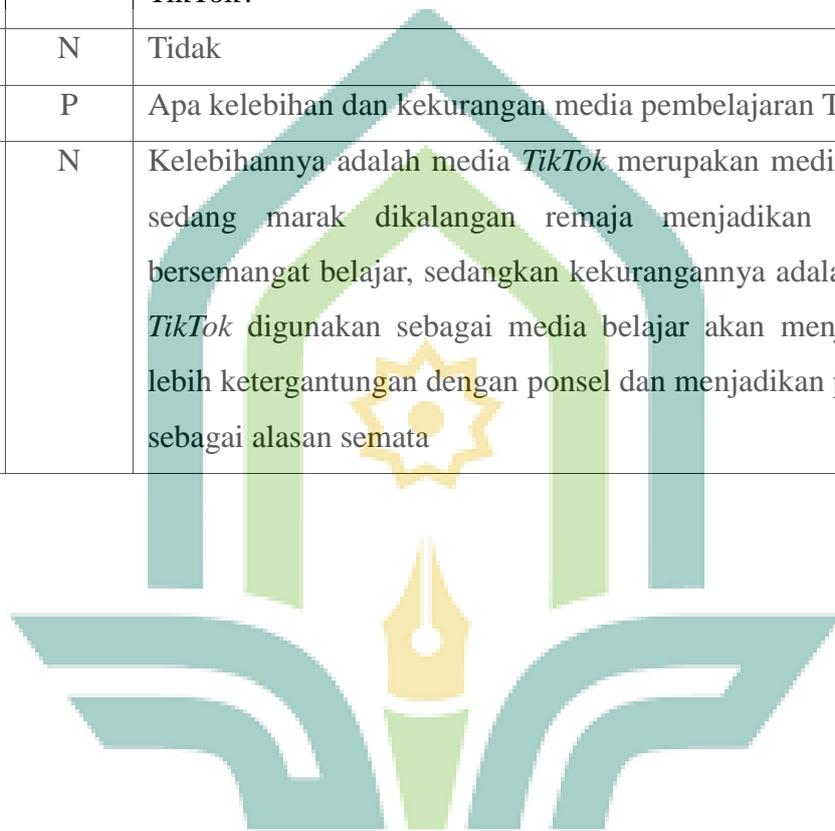


Narasumber : Resta Fidiyatuz Zilda
 Jabatan : Peserta Didik Kelas IX B
 Hari/Tanggal : Rabu, 21 Februari 2024
 Tempat : Ruang Kelas IX B
 Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|--|
| 1. | P | Bagaimana latar belakang pendidikan siswa ? |
| | N | SDN Pagumenganmas Kecamatan Karangdadap |
| 2. | P | Pembelajaran seperti apa yang biasa diterapkan guru bahasa Arab pada materi menerjemah teks bacaan didalam kelas? |
| | N | Biasanya guru memutar video <i>TikTok</i> berisi materi yang akan dipelajari kemudian siswa menganalisis dan menulis terjemah dari teks yang diputar oleh guru |
| 3. | P | Apakah dengan menggunakan media sosial <i>TikTok</i> membantu mengasah kemampuan mendengar teks dan terjemahan bahasa Arab pada siswa? |
| | N | Ya, karena dengan menggunakan media <i>TikTok</i> saya dapat memperbanyak kosakata baru |
| 4. | P | Bagaimana menurut Anda tentang pelaksanaan media sosial <i>TikTok</i> pada pembelajaran bahasa Arab? |
| | N | Menurut saya dengan video yang disajikan semenarik mungkin dapat menarik perhatian siswa |
| 5. | P | Bagaimana perasaan anda tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> menggunakan media pembelajaran <i>TikTok</i> ? |
| | N | Senang, karena menambah pengalaman belajar |

| | | |
|----|---|--|
| 6. | P | Bagaimana sistem pembelajaran menggunakan media sosial <i>TikTok</i> diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> ? |
| | N | Siswa mendengarkan materi yang diputarkan oleh guru kemudian menerjemah satu persatu kalimat yang ada pada materi tersebut |
| 7. | P | Apakah Anda mengalami kendala saat dilaksanakan pembelajaran bahasa arab <i>Mahārah Al-istimā'</i> menggunakan media sosial <i>TikTok</i> ? |
| | N | Tidak |
| 8. | P | Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran <i>TikTok</i> ? |
| | N | Kelebihannya adalah media <i>TikTok</i> merupakan media sosial yang sedang marak dikalangan remaja menjadikan siswa lebih bersemangat belajar, sedangkan kekurangannya adalah jika media <i>TikTok</i> digunakan sebagai media belajar akan menjadikan anak lebih ketergantungan dengan ponsel dan menjadikan pembelajaran sebagai alasan semata |



Lampiran 7

PEDOMAN DOKUMENTASI

Penggunaan Media Sosial *TikTok* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab
Mahārah Al-istimā' Kelas IX SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait kondisi fisik maupun non fisik tentang penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Al-istimā'* kelas IX di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan

B. Data yang perlu diambil

| No. | Jenis | Ada | Tidak ada |
|-----|--------------------------------------|-----|-----------|
| 1. | Profil sekolah | √ | |
| 2. | Bagan struktur SMP NU Karangdadap | √ | |
| 3. | Daftar jumlah pendidik | √ | |
| 4. | Daftar jumlah peserta didik | √ | |
| 5. | Daftar sarana dan prasarana | √ | |
| 6. | Daftar nama peserta didik kelas IX B | √ | |
| 7. | RPP | √ | |
| 8. | Daftar nilai evaluasi | √ | |

Lampiran 8 rpp

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Sekolah : SMP NU Karangdadap
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
Kelas/Semester : IX / 2
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. MENDENGARKAN/ISTIMA'

Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk teks sederhana) tentang مناظر القرية menggunakan media pembelajaran TikTok

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik جمال الطبيعة baik secara lisan maupun tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mendengarkan wacana lisan tentang مناظر القرية
- Siswa mampu menganalisis makna dari wacana lisan tentang مناظر القرية yang telah diputar oleh guru melalui media pembelajaran TikTok
- Menyebutkan kosakata baru tentang pernyataan dari wacana lisan مناظر القرية

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Waktu |
|---|-------|
| <p>❖ <i>Pendahuluan :</i> Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada siswa tentang جمال الطبيعة • Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan | 10 |
| <p>❖ <i>Kegiatan inti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan teks materi tentang مناظر القرية melalui media pembelajaran TikTok • Siswa menganalisis makna teks tentang مناظر القرية • Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>) | 50 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan جمال الطبيعة (<i>Konfirmasi</i>) | 5 |
| | 10 |

| | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ◆ <i>Kegiatan penutup.</i> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan penilaian lisan • Memberikan permainan berupa permainan bisik berantai | 5 |
|---|---|

| E. SUMBER PEMBELAJARAN | ALAT/BAHAN |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Media sosial TikTok • Buku paket Bahasa Arab kelas IX • Lembar penilaian • Lembar modul materi • Media audio visual lain | <ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Proyektor • Papan tulis • Spidol whiteboard |

| F. ASSESSMENT / PENILAIAN | | | |
|--|--|------------------|--|
| Indikator Pencapaian | Jenis Penilaian | Bentuk Penilaian | Contoh Instrumen |
| <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis makna isi wacana lisan tentang مناظر القرية • Menunjukkan kalimat yang sesuai dengan wacana lisan tentang مناظر القرية | <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tanya jawab | Uraian | <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis makna dari isi wacana lisan tentang |

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ahmad Muqoddam, S.Pd.1

Karangdadap, 11 Juli 2011

Guru Bidang Studi



Ahmad Muqoddam, S.Pd.1

Lampiran 9 foto



Foto dari depan pintu gerbang SMP NU Karangdadap



Foto memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMP NU

Karangdadap



Foto wawancara dengan pendidik bahasa Arab SMP NU Karangdadap



Foto bersama pendidik bahasa Arab SMP NU Karangdadap



Foto wawancara dengan
perwakilan peserta didik
kelas IX B



Foto penelitian penggunaan media pembelajaran TikTok

Lampiran 10

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas

Nama : Lulu' Firda

Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 11 Juni 2001

Alamat : Desa Pakumbulan, Rt.013/Rw.006,
Kec. Buaran, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah

Nomor handphone : 085721683297

Email : lulufirda1@gmail.com

Nama ayah : Rozak

Pekerjaan ayah : Petani

Nama ibu : Rosanah

Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Muslimat NU Pakumbulan : Lulus Tahun 2007
2. MIS Bligo Buaran Pekalongan : Lulus Tahun 2013
3. MTS. Pondok Tremas Pacitan : Lulus Tahun 2017
4. MA Muaddalah Pondok Tremas Pacitan : Lulus Tahun 2020
5. UIN K.H. Abdurrahmah Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII pada tahun 2021/2022

D. Pengalaman Kerja

1. Pengajar Pondok NU Darussalam Karangdadap dari tahun 2021 sampai 2024